PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DENGAN PENDEKATAN MODIFIKASI SISWA SISWI SMK PGRI 3 KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH:

BELA ARIE WIDAKDO
NPM: 11.1.01.09.0097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

BELA ARIE WIDAKDO
NPM: 11.1.01.09.0097

Judul:

PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DENGAN PENDEKATAN MODIFIKASI SISWA SISWI SMK PGRI 3 KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 11 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Wasis Himawanto, M.Or.	**Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.**
NIDN.723128103	**NIDN.00150668010**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

BELA ARIE WIDAKDO
NPM: 11.1.01.09.0097

Judul:
PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DENGAN PENDEKATAN MODIFIKASI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 25 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
3. Penguji II : Wasis Himawanto, M.Or

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DENGAN PENDEKATAN MODIFIKASI SISWA SISWI SMK PGRI 3 KEDIRI

BELA ARIE WIDAKDO
NPM: 11.1.01.09.0097
FKIP – Penjaskesrek

Dosen Pembimbing I : Wasis Himawanto, M.Or.

Dosen Pembimbing II : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan yang mendasar dalam pembelajaran permainan bolavoli pada siswa-siswi adalah guru masih menggunakan peralatan sesungguhnya. Dimana peralatan yang biasanya digunakan oleh orang dewasa. Jika pembelajaran seperti ini dilakukan secara terus maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan dan untuk mempermudah adalah dengan menggunakan pendekatan modifikasi. Dimana penekanan utama dari pendidikan jasmani adalah membuat siswa menjadi senang dan gembira. Oleh sebab itu diharapkan dengan pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi dapat membuat siswa-siswi menjadi senang dan gembira selama mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi pada siswa.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran permainan bolavoli. Kegiatan observasi ini dibagi menjadi 3 tahap dengan tujuan untuk memperbaiki tindakan selama proses pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi. Dimana pada tahap pertama adalah observasi sarana dan prasarana, serta proses pembelajaran permainan bolavoli sebelum diadakan penelitian. Tahap kedua, pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi tahap I. Tahap ketiga, pembelajaran permainan bolavoli tahap II yang merupakan perbaikan dari proses pembelajaran permainan bolavoli tahap I.

Hasil penelitian didapatkan bahwa berdasarkan hasil pengamatan akhir dan hasil wawancara langsung dengan guru dan siswa-siswi, Pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi dapat mempermudah penyampaian materi sehingga siswa-siswi menjadi lebih bersemangat.

Simpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi dapat membuat siswa-siswi menjadi senang dan gembira dalam proses pembelajaran serta penyampaian materi atau proses pembelajaran menjadi lebih variatif.

Kata kunci: pembelajaran permainan bolavoli, pendekatan modifikasi

I.
Latar Belakang

Seiring bertambah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk berbenah diri sehingga pada saat ini sudah banyak mengalami kemajuan dan perkembangan serta penyempurnaan dalam berbagai aspek, karena pendidikan berperan penting dalam mensukseskan pembangunan bangsa. Tantangan utama pada dunia pendidikan adalah bagaimana sistem-sistem pendidikan dapat menghasilkan generasi hari esok yang berkualitas. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia agar mampu bersaing dalam pasar global adalah meningkatkan kualitas pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Dampak perkembangan tersebut seharusnya dapat digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar. Dengan adanya kemudahan dalam pelaksanaan belajar mengajar, maka siswa akan lebih mudah menyerap materi yang ada dalam kurikulum sehingga siswa memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan demikian diharapkan kemajuan pada bidang pendidikan akan selalu berkembang dan semakin mempermudah kehidupan manusia.

Maka dari itu, pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam pembentukan manusia seutuhnya. Namun, sejauh ini keberadaan pendidikan jasmani masih sering dianggap kurang penting dan sering dicap sebagai pembelajaran yang membosankan, jenuh dan dianggap mengganggu perkembangan intelektual anak (Suherman, dalam Nurhasan, 2005). Ini semua dikarenakan pembelajaran jasmani yang monoton dan gaya mengajar guru pendidikan jasmani serta peralatan yang tersedia kurang memadai. Pada pelajaran pendidikan jasmani siswa yang pasif sering kali duduk saja selama pelajaran berlangsung. Hanya siswa yang senang bergerak yang mengikuti pelajaran dengan senang, sedangkan yang lain berusaha menghindar sehingga ada kesan bahwa pelajaran pendidikan jasmani sangat melelahkan dan hanya cocok untuk anak-anak yang memang menyukai olahraga.

Fenomena krisis pendidikan jasmani yang terjadi di seluruh dunia yang dipaparkan dalam pertemuan Puncak

Pendidikan Jasmani (*World Summit of Physical Education)* pada bulan September, 1999, di Berlin mengetengahkan hasil Survei Kent Hardman (1993, 1998a, 1998b, 1999) yang menyimpulkan ada 6 kesimpulan negatif tentang pendidikan jasmani yaitu :

a. Pendidikan jasmani berada pada urutan terbawah dalam kurikulum.
b. Pengurangan alokasi waktu dalam kurikulum.
c. Kesenjangan antara kurikulum yang dikehendaki dan pelaksanaannya.
d. Kelangkaan sumber finansial, fasilitas dan peralatan.
e. Standar professional guru pendidikan jasmani.
f. Isu kesetaraan gender.

Sisi lain yang menjadi pangkal kelemahan pendidikan jasmani, menurut survey Hardman adalah kualitas guru pendidikan jasmani (non-spesialis) yang rendah, tanpa pengetahuan atau penyiapan kompetensi sehingga dipandang sebagai bukan keahlian professional (Lutan, 2002:13).

Penekanan utama dari pembelajaran pendidikan jasmani adalah bagaimana membuat siswa senang dan gembira dalam melakukan aktifitas gerak. Sehingga tingkat keterlibatan dan intensitas gerak pada anak dapat dioptimalkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat dicapai dan diwujudkan melalui kegiatan pengajaran yang dirancang dan disajikan.

Berbagai permasalahan didalam pembinaan olahraga merupakan tantangan besar yang harus dihadapi oleh para pembina olahraga di Indonesia. Maka pada setiap pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, guru harus mengupayakan siswa untuk mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam belajar gerak. Pada pelaksanaan pendidikan jasmani disekolah dewasa ini telah diupayakan suatu inovasi tentang penerapan pembelajaran melalui pendekatan

modifikasi. Hal ini sebenarnya adalah penyempurnaan model-model pembelajaran yang bersifat tradisional, hanya saja mengalami perubahan-perubahan, agar didalam pelaksanaannya menjadi lebih mudah dijangkau dan dilaksanakan.

Dalam hal ini juga termasuk pembelajaran permainan bolavoli yang diajarkan disekolah, bila pembelajaran permainan bolavoli disekolah diberikan seperti apa adanya, yaitu dengan mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu dari unsur sarana dan prasarana seperti penggunaan bola dan lapangan yang sebenarnya, maka dapat dipastikan pembelajaran tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kecuali hal ini disiapkan untuk menghadapi suatu pertandingan yang membawa nama baik sekolah. Kalau pendidikan ini disiapkan khusus untuk menghadapi suatu pertandingan mungkin tidak suatu masalah, akan tetapi pendidikan jasmani disekolah adalah menyeluruh bukan untuk sebuah tim saja.

Pendidikan jasmani khususnya cabang olahraga bolavoli yang diberikan kepada siswa SMK PGRI 3 Kediri, masih menggunakan metode yang sesungguhnya seperti yang dilakukan oleh orang dewasa, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran.

Agar pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah berlangsung sesuai harapan, maka diperlukan suatu komponen penting dalam pendidikan jasmani yaitu tersedianya kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan modifikasi permainan bolavoli. Guru harus pandai-pandai melakukan variasi-variasi permainan tertentu pada bidang pembelajaran tersebut. Misalnya dengan melakukan modifikasi bola, ukuran lapangan, dan peraturan permainan. Dengan jalan melakukan modifikasi tersebut maka diharapkan dapat meningkatkan kegemaran dan menimbulkan rasa senang pada siswa.

Dengan adanya kutipan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ”Pembelajaran Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi”

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang berkaitan dengan penelitian yang dapat menentukan sebuah penilitian itu berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan penelitian. Maka dalam bab ini secara berturut-turut akan disajikan hal-hal yang berkaitan

dengan langkah-langkah penelitian yang meliputi :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis adalah penelitian kualitatif. ”Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang yang berusaha mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara mendalam” (Maksum, 2006: 11)

B. Subjek Penelitian

1. *Populasi*

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila sesesorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitianya merupakan penelitian populasi.” (Arikunto, 2006: 130)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK PGRI 3 Kediri yang mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dengan jumlah 123 siswa-siswi.

2. *Sampel*

Jika kita hanya ingin meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti” (Arikunto,2006:131).

Penelitian mengenai siswa-siswa sekolah biasanya tidak dapat menggunakan tehnik pengambilan sampel secara *random*, melainkan secara rumpun. Yang mendapat peluang sama untuk menjadi sampel bukan siswa secara individual melainkan sekolah atau siswa secara kelompok (Suryabrata,2003:36). Dalam hal ini sampel diambil secara *cluster random sampling* yang diambil acak sebanyak 1 kelas yaitu dengan cara diundi didepan guru pendididkan jasmani kelas X dan diperoleh kelas X-A dengan jumlah sebanyak 30 siswa-siswi.

Sehingga dengan demikian baik subjek populasi maupun subjek sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan segenap karakteristik dari siswa tersebut diatas.

C. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” (Arikunto, 2006: 160)

Intrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Seperti diketahui penelitian ini adalah penelitian Deskriftif. Dan metode yang digunakan adalah metode non-tes dengan dengan cara *Observasi dan Wawancara* tentang pendekatan permainan bolavoli yang dimodifikasi.

1. *Observasi*

   "Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian" (Maksum, 2006: 52)

   Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, "Observasi partisipan adalah suatu metode observasi dimana peneliti menjadi bagian, dan berpartisipasi dan menjadi bagian dalam kegiatan orang-orang, kelompok, serta situasi yang diteliti". (Soeharto, 2000 : 98).

2. *Wawancara*

   "Wawancara adalah proses memperoleh informasi atau keterangan dengan tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai" (Maksum, 2006: 52).

   Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah interview bebas. Dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat apa data yang akan dikumpulkan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Didalam bab ini akan dibahas mengenai deskripsi data awal yang diperoleh dan deskripsi data hasil penelitian pembelajaran permainan bolavoli dengn pendekatan modifikasi yang telah dilaksanakan di SMK PGRI 3 Kediri.

A. Deskripsi Data

Data awal ini bersumber dari latar belakang, kondisi sekolah, sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar permainan bolavoli sebelum pelaksanaan penelitian dan proses belajar mengajar pada waktu diadakan penelitian. Hal ini dilakukan sebagai bahan penentu tindakan yang akan dilakukan peneliti.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Pelaksanan Penelitian Tahap I pada Tanggal 4 Agustus 2015

a. Sarana dan Prasarana

Dalam setiap pembelajaran pendididkan jasmani tidak akan lepas dari sarana dan prasarana yang dibuat untuk proses belajar mengajar.

Dilihat dari sarana dan prasarana yang ada di SMK PGRI 3 Kediri terlihat sudah bisa dikatakan cukup memenuhi dalam

proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran permainan bolavoli, pembelajaran permainan bolavoli selama ini dilakukan dilapangan bolavoli yang menyatu dengan lapangan bolabasket.

b. Pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli.

Dalam tahap ini peneliti mengamati bagaimana guru pengajar pendidikan jasmani memberikan materi dan praktek kepada sisswa-siswi kelas X SMK PGRI 3 Kediri dilapangan bolavoli pada waktu mengajar pendidikan jasmani berlangsung. Hasil pengamatan atau masalah yang diperoleh yaitu guru pendidikan jasmani masih terlihat menggunakan pendekatan tradisional yang artinya guru dalam mengajarkan pendidikan jasmani menggunakan cara berdasarkan apa yang sesuai dengan teknik yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani. Guru tidak pernah melakukan metode dengan cara pendekatan modifiksi dalam pembelajaran jasmani.

Pembelajaran jasmani pada permainan bolavoli yang diberikan pada siswa-siswi SMK PGRI 3 Kediri masih menggunakan metode pendekatan tradisional. Pendekatan ini dimaksudkan bahwa semua bersumber dari guru dan seperti apa yang dilakukan oleh orang dewasa, sehingga siswa-siswi terlihat mengalami kesulitan melakukan aktivitasnya dalam belajar pendidikan jasmani permainan bolavoli.

Untuk pembelajaran pendidikan jasmani permainan bolavoli guru menggunakan bola ukuran 5 yang biasanya digunakan oleh orang dewasa. Terlihat hanya kelompok siswa yang cenderung bermain dengan bola tersebut, sedangkan kelompok siswi agak takut dengan bola yang terlihat cukup besar dan berat bagi mereka. Siswa-siswi bermain bolavoli dengan bergantian dan terlihat agak kesulitan dalam menggunakan sarana yang ada. Lebih banyak kelompok siswa yang bermain bolavoli dari pada kelompok siswi, sehingga kelompok siswi cenderung malas dan akhirnya hanya duduk melihat temanya yang bermain bolavoli. Terlihat juga ada kelompok siswi yang bermain sendiri dengan bermain sepakbola dengan menggunakan bolavoli. Guru tampak membiarkan siswa-siswi bermain sendiri dan hanya

mengawasi dari pinggir lapangan. Dari hal ini terlihat cara mengajar guru menoton dan kurang variatif dalam memberikan pendidikan jasmani permainan bolavoli sehingga hal ini berdampak pada siswa-siswi yang terlihat malas dan kurang gembira saat mengikuti pendidikan jasmani. Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, siswa-siswi langsung kembali ke kelas tanpa ada evaluasi dari guru.

c. Mengadakan Diskusi dengan guru pendidikan jasmani tentang pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi.

Berdasarkan gambaran yang ada dilokasi penelitian maka peneliti berinisiatif untuk mengadakan kerjasama dengan guru pendidikan jasmani untuk mendiskusikan tentang pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi. Selama peroses diskusi berlangsung, peneliti mencoba untuk mengenalkan suatu bentuk pendekatan modifikasi untuk memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang selama ini terjadi khususnya olahraga permainan bolavoli.

Pendekatan ini lebih di identikkan pada suatu pendekatan yang sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada yang ada di SMK PGRI 3 Kediri tanpa harus mengurangi kandungan yang ada pada kurikulum pendidikan jasmani, dan diupayakan untuk mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan jasmani.

Pendekatan modifikasi dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani permainan bolavoli yang dilakukan adalah mengenai sarana dan prasarana. Dimana sarana seperti bola yang selama ini menggunakan ukuran standart (ukuran 5) untuk orang dewasa diganti dengan bola yang ukuranya lebih kecil dan ringan (ukuran 4), ketinggian tiang Net yang digunakan yaitu 2,20meter untuk putra dan 2,10 meter untuk putri. Sedangkan mengenai prasarana yaitu lapangan yang ada di SMK PGRI 3 Kediri yang ukuran lapangan permainan bolavoli dimodifikasi menjadi ukuran 12 meter x 6 meter. Jumlah pemain terdiri dari 4 orang (4 lawan 4).

Bentuk modifikasi dapat dilihat pada Bab II

Peneliti memberikan bentuk modul modifikasi permainan bolavoli yang dipelajari dan nantinya diaplikasikan pada siswa-siswi SMK PGRI 3 Kediri.

2. Pelaksanaan Penelitian Tahap II pada tanggal 11 Agustus 2015

a. Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Bolavoli yang Dimodifikasi

Persiapan proses pembelajaran permainan bolavoli yang dimodifikasi ini tetap mengacu pada kurikulum pendidikan jasmani dengan alat-alat yang digunakan sebagai penunjang pendekatan modifikasi yaitu 5 buah bola ukuran 4, net berketingian 2,20meter untuk putra dan 2,10meter untuk putri, dan lapangan ukuran 12meter x 6meter dengan jumlah pemain 4 lawan 4.

Siswa-siswi diberikan materi tentang pembelajaran permainan bolavoli yang telah dimodifikasi, dan tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan modifikasi. Guru dibantu peneliti memberikan sebuah gambaran mengenai model pendekatan modifikasi bolavoli yang dilakukan oleh siswa-siswi untuk dipahami.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi dimulai, siswa-siswi melakukan streching, lari, dan senam kemudian diberi permainan kecil Hitam-Hijau. Permainan ini mengandung gerak dasar lari cepat dan konsentrasi yang tinggi. Cara bermainnya adalah siswa-siswi dibagi menjadi 2 kelompok yang berpasangan. Kelompok pertama diberi nama Hitam dan kedua diberi nama Hijau. Posisi awal adalah siswa-siswi berdiri ditengah lapangan dan saling berhadapan sesuai pasangan masing-masing dengan kaki kanan didepan. Apabila guru menyebut “Hijau” maka kelompok hijau harus balik arah dengan berlari secepat-cepatnya dan kelompok Hitam yang mengejar, begitu sebaliknya. Permainan berhenti bila kelompok hijau berhasil menuju garis batas tepi lapangan yang telah ditentukan guru dengan menyentuh bola yang telah disiapkan. Maka kelompok Hijau menang. Tapi bila saat Hijau berlari dan Hitam berhasil mengejar serta menyentuh Hijau maka Hitam yang menang.

Setelah melakukan pemanasan siswa-siswi diberi materi tentang teknik dasar bermain

bolavoli yaitu : siswa-siswi melakukan cara *passing*(mengoper) baik itu *passing* atas ataupun passing bawah, siswa-siswi melakukan cara *Passing Service* (menyajikan), *Set up* (mengumpan), *Block* (bendungan) dan terahir *Spike* (Smash)

Setelah siswa-siswi melakukan teknik dasar permainan bolavoli, siswa-siswi bermain bolavoli dengan pendekatan modifikasi oleh guru dan dibantu oleh peneliti. Siswa-siswi bermain bolavoli di lapangan bolavoli sekolah yang telah disiapkan oleh peneliti. Siswa-siswi dibagi menjadi 6 team. Permainan dilakukan secara bergantian antara kelompok siswa dan kelompok siswi. Dimana kelompok siswi bermain lebih dahulu dan kelompok siswa sebagai penonton. Guru dibantu peneliti menjelaskan dengan singkat tentang peraturan bermain kemudian melakukan undian kepada kapten masing-masing team untuk menentukan tempat atau bola. Peluit dibunyikan siswa-siswi bermain bebas.

Pengamatan dilakukan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru, siswa-siswi dan penggunaan waktu serta alat-alat yang digunakan. Gambaran yang diperoleh pada pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli tahap ini guru masih terlihat kaku, tegang dan siswa-siswi masih bergerombol dan agak lupa dengan peraturan permainan dalam melaksanakan permainan bolavoli yang dimodifikasi sehingga kerja sama antar team belum terlihat. Dalam penyampaian materi, guru belum sepenuhnya menguasai materi serta belum bisa memanfaatkan peralatan yang dimodifikasi. Penyampaian materi masih terkesan perkelompok belum secara global atau menyeluruh sehingga terlihat tidak efektif. Ini mungkin bisa dimaklumi karena mungkin baru pertama melakukan dan mengaplikasikan modul modifikasi pada siswa-siswi. Namun ada hal yang menyenangkan pada tahap ini yaitu siswa-siswi terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi, ini bisa terlihat dari gerakan-gerakan yang mereka lakukan dan terciptanya beberapa poin sehaingga sudah terlihat rasa senang dan gembira.

b. Evaluasi dan refleksi

Pada pelaksanaan tahap pertama modifikasi permainan bolavoli ini guru terlihat sudah baik dalam pengarahan penggunaan alat, tetapi masih terkesan kaku dan sedikit tegang karena belum bisa menguasai materi. Waktu masih banyak terbuang dalam penyampaian materi kelompok karena siswa-siswi ada yang mendengarkan dan ada yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru pendidikan jasmani sehingga terkesan tidak efektif. Dalam pengamatan penelitian walaupun dilaksanakan bergerombol tapi sudah mengarah pada gerak dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani permainan bolavoli. Siswa-siswi terlihat bersemangat, senang dan aktif bergerak. Dan hasil pengamatan ini didiskusikan dengan guru pendidikan jasmani untuk menentukan perbaikan-perbaikan pada tahap selanjutnya dengan harapan pada tahap selanjutnya proses pembelajaran permainan bolavoli menjadi lebih baik.

3. Pelaksanaan Penelitian tahap III pada tanggal 18 Agustus 2015

a. Pelaksanaan pembelajaran untuk menindak lanjuti penelitian dari tahap II.

Pada tahap III ini merupakan penekanan peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dan kemampuan guru memanfaatkan fasilitas yang ada. Guru bersama peneliti menyiapkan peralatan yang akan dipakai dalam proses pembelajaran permainan bolavoli sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani.

Guru bersama peneliti melakukan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bolavoli dengan pendekatan modifikasi. Sebelum mengacu pada materi siswa-siswi melakukan streching, lari, dan senam. Setelah itu siswa-siswi melakukan permainan mencari kelompok. Permainan ini diaplikasikan pada rasa senang dan kegembiraan siswa-siswi akan tetapi gerak dari jogging dan konsentrasi tersimpan dalam permainan ini. Cara bermainnya adalah siswa-siswi menyebar dalam lapangan dan melakukan jogging bebas sambil menunggu instruksi guru dengan menyebut angka. Dimana setelah guru menyebut bilangan angka maka siswa-siswi harus segera membentuk kelompok dengan jumlah bilangan yang disebut guru tadi dan jumlah siswa-siswi dalam kelompok tidak boleh kurang atau lebih. Misalnya

guru menyebut angka 5 maka siswa-siswi dalam satu kelompok harus ada 5 siswa dan tidak boleh kurang atau lebih.

Setelah melakukan pemanasan siswa-siswi diberi materi tentang teknik dasar bermain bolavoli yaitu: siswa-siswi melakukan cara *passing*(mengoper) baik itu *passing* atas ataupun passing bawah, siswa-siswi melakukan cara melakukan *Passing Service* (menyajikan), *Set up* (mengumpan), *Block* (bendungan) dan terahir cara melakukan *Spike* (Smash) untuk mematikan lawan.

Setelah siswa-siswi melakukan teknik dasar bolavoli, siswa-siswi melakukan permainan bolavoli dimana pelaksanaan pembelajarannya juga sama dengan tahap pertama, yaitu siswa-siswi bermain bolavoli dilapangan bolavoli sekolah yang telah disiapkan oleh peneliti. Siswa-siswi dibagi menjadi 6 team. Permainan dilakukan secara bergantian antara kelompok siswa dan kelompok siswi. Dimana kelompok siswi bermain lebih dahulu dan kelompok siswa sebagai penonton. Guru menjelaskan dengan singkat tentang peraturan bermain kemudian melakukan undian kepada kapten masing-masing team untuk menentukan tempat atau bola. Peluit dibunyikan siswa-siswi bermain bebas.

Proses pembelajaran pada tahap ini guru sudah didapatkan kemajuan-kemajuan yaitu guru sudah terlihat santai (tidak kaku) dalam penyampaian materi, waktu yang digunakan sudah efektif dan tidak membuang waktu banyak. Hal ini mungkin dikarenakan siswa-siswi sudah paham dengan peraturan permainan bolavoli yang dimodifikasi. Siswa-siswi sangat antusias mengikuti pembelajaran permainan bolavoli dan gerak yang mereka hasilkan sudah variatif atas perintah guru. Sehingga siswa-siswi tidak terlihat bergerombol lagi saat melakukan permainan bolavoli yang dimodifikasi.

Setelah kegiatan berakhir maka langkah selanjutnya peneliti mengadakan wawancara langsung dengan guru pendidikan jasmani dan siswa-siswi.

b. Evaluasi dan refleksi

Pada tahap ini peneliti mengamati penampilan guru pendidikan jasmani. Dimana guru sudah terlihat santai (tidak kaku) dalam menyampaikan materi. Waktu yang digunakan sudah efektif dan tidak terbuang banyak dan siswa-

siswi sudah tidak bergerombol saat melakukan permainan bolavoli. Gerak yang mereka hasilkan sudah variatif atas perintah guru. Kerja sama antar teman dalam satu team sudah terlihat, kesenangan juga tampak dan mereka sangat bersemangat. Rasa senang dan gembira terlihat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Hasil diskusi dan wawancara langsung yang telah dilakukan pada guru pendidikan jasmani setelah mengadakan perbaikan-perbaikan tertentu dalam pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi dapat memberikan rasa semangat, kesenangan, kegembiraan dan efektif bergerak serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran permainan bolavoli di SMK PGRI 3 Kediri. Sedangkan wawancara langsung pada siswa-siswi tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan bolavoli yang dimodifikasi menunjukkan bahwa mereka menyenangi permainan bolavoli yang telah dimodifikasi.

Berdasarkan pengamatan akhir proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui modifikasi permainan bolavoli dan hasil wawancara langsung dengan guru dan siswa-siswi, pembelajaran permainan bolavoli yang sebelumnya dilakukan secara monoton dan cenderung kurang variatif sehingga membuat siswa-siswi terlihat bosan dan malas, menjadi lebih gembira, senang, gerak yang dihasilkan lebih aktif dan bervariasi serta tanpa rasa takut. Ini berarti telah menunjukkan bahwa di dalam proses pembelajaran tidaklah harus menggunakan sesuatu sarana dan prasarana yang bersifat standart yang biasanya dipakai orang dewasa. Akan tetapi dengan sarana dan prasarana yang ada guru harus bisa mencari pendekatan yang baik dan dapat membantu pembentukan sikap, perkembangan anak dan dapat mengarahkan keinginan siswa-siswi bergerak dengan kebutuhan mereka yaitu senang dan gembira.

KESIMPULAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang didasarkan pada uraian sebelumnya. Selanjutnya masing-masing pokok bahasan diuraikan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahap-tahap penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, yaitu dimulai dari kegiatan

observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa :

Pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan bolavoli yang dimodifikasi dapat mempermudah guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan dapat menumbuhkan rasa senang serta gembira dalam bermain bolavoli.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Irsyada, Machfud, 2000. *Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Lutan, Rusli, Rusli Ibrahim, dkk. 2002. *Supervisi Pendidikan jasmani : konsep dan praktik*. Jakarta: Bagian proyek pembinaan kelas olahraga.

Maksum, Ali, 2006. Diktat Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa.

Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Surabaya: UNESA University Press.

PBVSI, 2005. *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta: FIVB.

Ratumanan, Tanwey Gerson. 2004. *Belajar dan Pembelajaran* edisi-2. Surabaya: UNESA University Press.

Soeharto, Karti. 2000. *Belajar Mandiri Jurus-Jurus Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Surabaya: UNESA University Press

Soepartono, dkk. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Suprijono. 2010

Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Tim Penyusun. 2000. *Panduan Penulisan dan Penilaian skripsi. Universitas Negeri Surabaya*: UNESA Universty Press

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi. Universitas Negeri Surabaya*: UNESA Universty Press

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.